

## SKRIPSI

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI CABAI RAWIT DI KECAMATAN MATAN HILIR SELATAN KABUPATEN KETAPANG

Oleh:

ANNISA FITRI  
NIM. C1021201064



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRODUKSI USAHATANI CABAI RAWIT DI KECAMATAN  
MATAN HILIR SELATAN KABUPATEN KETAPANG**

**Oleh**

**Annisa Fitri**

**NIM. C1021201064**

**Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRODUKSI USAHATANI CABAI RAWIT DI KECAMATAN  
MATAN HILIR SELATAN KABUPATEN KETAPANG**

**Annisa Fitri**

**C1021201064**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi  
Pada Tanggal: 21 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Tanjungpura  
Nomor: 1193/UN22.3/TD.06/2025 Tanggal 8 Juli 2025

**Tim Pembimbing**

**Pembimbing Pertama**

Dr. Komariyati, SP, MP.  
NIP. 197006042002122001

**Pembimbing Kedua**

Shenny Oktoriana, SP, M.Sc.  
NIP. 198510192015042004

**Pengaji Pertama**

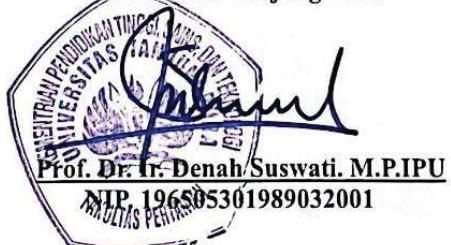
Dr. Dewi Kurniati, SP, MP.  
NIP. 1977708102000122001

**Pengaji Kedua**

Anita Suharyani, SP, MP  
NIP. 199001302015042001

**Disahkan Oleh:**

**Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Tanjung Pura**



## **PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI**

Saya menyatakan bahwa skripsi “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Cabai Rawit Di Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang” adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan didalam teks dan dicantum dalam daftar pustaka.

Pontianak, 2025  
Penulis

Annisa Fitri  
C1021201064

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Annisa Fitri lahir di Kabupaten Ketapang pada tanggal 6 Desember 2002, dari pasangan bapak Burhan dan ibu Hajijah. Penulis merupakan anak bungsu dari lima bersaudara. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis mulai dari SD Negeri 12 Kalinilam yang lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Payak Kumang yang lulus pada tahun 2017 dan melanjutkan kejenjang SMA Negeri 2 Kauman yang lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) di Universitas Tanjungpura dengan Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis mengangkat topik penelitian mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Cabai Rawit Di Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang”.

## RINGKASAN SKRIPSI

Cabai rawit (*Capcisium frutescens L*) merupakan tanaman semusim yang termasuk famili terung-terungan (*Solanaceae*). Cabai rawit termasuk salah satu komoditas unggulan hortikultura yang memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi, karena peranannya cukup penting dalam menyediakan kebutuhan dalam negeri sebagai komoditas ekspor dan industri juga menjadi salah satu komoditi yang dibudidayakan dalam berbagai skala usaha. Produksi merupakan segala kegiatan yang menciptakan dan menambah kegunaan (utility) suatu barang atau jasa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabai rawit di Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan responden 62 petani cabai rawit. Analisis data menggunakan model fungsi produksi *coob douglash* dengan software Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabai rawit di Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang yaitu faktor produksi benih, pupuk organik, pupuk npk, pupuk urea dan insektisida. Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan faktor produksi luas lahan, herbisida dan tenaga kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap produksi cabai rawit.

## ABSTRACT

Cayenne pepper (*Capcisium frutescens L*) is a seasonal plant that belongs to the eggplant family (Solanaceae). Cayenne pepper is one of the leading horticultural commodities that has a very high economic value, because its role is quite important in providing domestic needs as an export commodity and industry is also one of the commodities cultivated in various scales of business. Production is any activity that creates and adds utility to a good or service. The purpose of this study was to determine the factors that influence the production of cayenne pepper in Matan Hilir Selatan District, Ketapang Regency. This research uses a quantitative descriptive method with 62 cayenne pepper farmers as respondents. The data analysis method uses the cood douglash production function model with Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 25 software. The results showed that the factors that influence the production of cayenne pepper in the South Matan Hilir District of Ketapang Regency are the production factors of seeds, organic fertilizers, npk fertilizers, urea fertilizers and insecticides. These factors have a significant influence. While the production factors of land area, herbicides and labor do not have a significant influence on the production of cayenne pepper.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang dimana telah memberikan kesehatan, lindungan serta bimbingan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Cabai Rawit di Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang ”**. Skripsi ini merupakan satu diantara beberapa persyaratan yang tentunya harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana Pertanian di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. Hj Denah Suswanti, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura serta seluruh Dekanat seluruh Fakultas Pertanian Fakultas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, S.P, M.Si selaku ketua jurusan sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, S.P, M.Sc selaku ketua Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Komariyati, S.P, M.P selaku pembimbing pertama yang selalu membimbing, memberikan arahan dan selalu memudahkan saya untuk bimbingan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini sehingga dapat selesai tepat waktu.
5. Shenny Oktoriana, S.P, M.Sc selaku pembimbing kedua yang selalu mendukung dan memberikan arahan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
6. Dr. Dewi Kurniati, S.P, M.M selaku penguji pertama
7. Anita Suharyani, S.P, M.P selaku penguji kedua
8. Seluruh Dosen dan Staff pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Prodi Agribisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah

memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman yang bermanfaat kepada penulis.

9. Teman-teman seperjuangan Agribisnis Angkatan 2020 yang telah membantu, menemani, menyemangati dan mendengarkan keluh kesah penulis.
10. Keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan penuh selama masa kuliah..
11. Diri sendiri Annisa Fitri, terimakasih sudah bertahan, berjuang dan tidak menyerah dalam menyelesaikan studi ini, terimakasih sudah tumbuh menjadi anak perempuan yang kuat, sabar, mandiri.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam penulisan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan dan kesempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 2025  
Penulis

Annisa Fitri

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
A. Landasan Teori .....	4
1. Produksi.....	4
2. Faktor-Faktor Produksi Usahatani .....	5
3. Fungsi Produksi.....	9
4. Usahatani.....	11
5. Budidaya Cabai Rawit.....	12
B. Penelitian Terdahulu .....	14
C. Kerangka Pemikiran .....	17
D. Hipotesis.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
B. Metode Penelitian .....	19
C. Populasi dan Sampel.....	19
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	21

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	22
F. Analisis Data .....	23
G. Uji Asumsi Klasik .....	25
H. Pengujian Hipotesis.....	26
1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	27
2. Uji Simultan (Uji F) .....	27
3. Uji Parsial (Uji T).....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	29
B. Kondisi Budidaya Cabai Rawit .....	30
C. Karakteristik Responden.....	32
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Cabai Rawit .....	33
1. Uji Asumai Klasik .....	33
2. Uji Hipotesis.....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produksi Cabai Rawit di Kecamatan Matan Hilir Selatan .....	2
Tabel 2. Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3. Jumlah populasi dan sampel penelitian.....	21
Tabel 4. Karakteristik responden.....	32
Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	35
Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Coob Douglas .....	36

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 2. Peta Kecamatan MHS .....	29
Gambar 3. Uji Normalitas.....	34
Gambar 4. Uji Multikolinearitas .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Kursi on Penelitian .....	53
Lampiran 2.Indentitas Responden.....	58
Lampiran 3.Data Variabel .....	60
Lampiran 4. Data Variabel Ln.....	61
Lampiran 5.Output Uji Normalitas .....	61
Lampiran 6.Output Uji Multikolinearitas .....	62
Lampiran 7.Output Uji Heterokedastisitas.....	62
Lampiran 8.Output R S quare .....	62
Lampiran 9.Output Uji Simultan (F).....	63
Lampiran 10.Output Uji Parsial (T).....	63
Lampiran 11.Output Uji Regresi Coob Douglas.....	63
Lampiran 12.Dokumentasi.....	64



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Cabai rawit (*Capcisium frutescens L*) merupakan tanaman semusim yang termasuk kedalam komoditas unggulan hortikultura yang memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi, karena berkontribusi penting dalam mencukupi pasokan dalam negeri sekaligus sebagai komoditas ekspor dan industri serta menjadi salah satu komoditi yang dibudidayakan dalam berbagai skala usaha (I. Sari et al., 2019). Bagi masyarakat Indonesia, cabai rawit digunakan cabai rawit digunakan sebagai bumbu masakan karena masyarakat indonesia sebagian besar menyukai makanan pedas, sehingga permintaan terhadap cabai rawit semakin meningkat di indonesia seiring beragamnya jenis masakan yang menggunakan cabai sebagai bahan masakannya.

Selain itu, usahatani cabai rawit memberikan berbagai manfaat jasa lingkungan, antara lain penyediaan lapangan pekerjaan, mengurangi ketergantungan impor serta menjadi penyanga ketahanan pangan (Arifin, 2021). Maka dari itu, diperlukan manajemen yang baik dengan pendayagunaan faktor produksi secara efisien guna meningkatkan hasil sekaligus menjaga keberlanjutan produksi (Anista & Widiyastuti, 2016).

Produksi merupakan bentuk aktifitas yang dilakukan untuk meningkatkan kegunaan (utility) suatu produk atau jasa. Secara luas, produksi dapat digambarkan sebagai proses mengubah sumber daya mentah menjadi produk setengah jadi atau produk akhir. Dengan demikian produksi dapat dikatakan suatu proses menciptakan sejumlah output yang dihasilkan melalui pemanfaatan faktor-faktor produksi (Rosyid, 2023). Proses ini memerlukan berbagai jenis masukan (input), seperti benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan lahan, kemudian diolah menjadi output. Kegiatan produksi dapat berlangsung dengan optimal apabila input produksi yang dibutuhkan terpenuhi (Ramadhan & silo, 2012). Apabila faktor produksi dan pengelolaan manajemen tidak digunakan dengan optimal, maka akan menyebabkan penurunan hasil produksi dan biaya pertanian yang tinggi (Subandi Maksum et al., 2023).

Produksi cabai rawit di Kalimantan Barat mengalami penurunan tahun ke tahun. Pada tahun 2021, produksi mencapai 6.332 ton, sedangkan pada tahun 2022 menurun menjadi 6.193 ton (BPS Kalbar, 2023). Di Kabupaten Ketapang juga mengalami penurunan produksi cabai rawit pada tahun 2021 sebesar 9.164 kuintal dengan luas panen sebesar 271,35 ha. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 13,41% dibandingkan tahun 2020, yang disebabkan oleh menurunnya luas panen sebesar 11,70% serta keterbatasan ketersedian pupuk dan kurangnya pengetahuan terhadap penggunaan faktor produksi yang tepat (BPS Ketapang 2021).

Produksi cabai rawit di Kabupaten Ketapang tidak hanya terpusat di satu tempat, ada beberapa lokasi yang menghasilkan cabai rawit diantaranya; Kecamatan Matan Hilir Selatan; Kecamatan Kendawangan; Kecamatan Benua Kayong; Kecamatan Manis Mata. 4 kecamatan tersebut merupakan penghasil terbesar produksi cabai rawit (BPS, 2023). Diantara 4 kecamatan tersebut Kecamatan Matan Hilir Selatan merupakan salah satu penghasil cabai rawit terbesar setelah Kendawangan.

**Tabel 1.** Produksi Cabai Rawit di Kecamatan Matan Hilir Selatan

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)
1	2020	34	2.455
2	2021	27	1.491
3	2022	16	1.352
4	2023	34	3.109

Sumber: (BPS Kabupaten Ketapang,2022)

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa Produksi cabai rawit di Kecamatan Matan Hilir Selatan pada tahun 2020 hingga 2022 mengalami penurunan hasil produksi dari 2.455 kuintal menjadi 1.352 kuintal yang disebabkan oleh menurunnya luas lahan dan kurangnya ketersedian dan penggunaan input produksi dengan optimal. Namun pada tahun 2023 mengalami kenaikan produksi dikarenakan meningkatnya luas lahan. Tanaman cabai rawit sendiri sangat rentan terhadap gangguan hama dan penyakit tanaman sehingga berpotensi menurunkan hasil panen. Selain itu, penggunaan faktor produksi

yang kurang oprimal juga menjadi faktor penyebab penurunan produksi tersebut BPS Kabupaten Ketapang, 2022.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan keuntungan dan memaksimalkan hasil produksi, petani perlu memahami berbagai aspek yang mempengaruhi produksi dalam proses budidaya cabai rawit, yang selama ini mengakibatkan pada hasil produksi yang belum maksimal (Eliyatiningih & Mayasari, 2019). Menurut (Salsabilah et al., 2023) unsur-unsur produksi (input) seperti luas lahan, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan lain faktor pendukung lainnya sangat penting untuk dipenuhi sesuai dengan kebutuhan produksi agar proses produksi dapat berjalan efektif.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka harapannya penelitian ini bisa menjadi sumber informasi dan wawasan bagi para petani cabai rawit dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil produksi cabai rawit.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani cabai rawit di Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang.

## **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabai rawit di Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang.